

**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL) PENGAJARAN
TK ABA PAKIS
DLINGO, BANTUL, YOGYAKARTA**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Rangka Menyelesaikan Program
Studi S1 PG PAUD
Dosen Pembimbing Muthmainah, M. Pd**



**Disusun oleh
Ummu Istiqomah
NIM 11111244039**

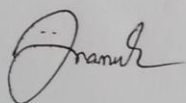
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Kegiatan : Laporan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Pengajaran
Individu di TK ABA Pakis
Penyusun : Ummu Istiqomah
Lokasi : TK Aba Pakis
Alokasi Waktu : 10 Agustus 2015- 11 September 2015

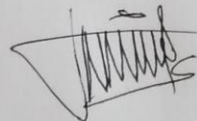
Pakis, 17 September 2015

Menyetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan



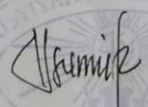
Muthmainah, M.Pd
NIP. 198301122005012001

Penyusun



Ummu Istiqomah
NIM. 11111244039

Mengetahui Kepala Sekolah
TK ABA Pakis


Sumiyem

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga berbagai program pengajaran, serta LAPORAN PPL PENGAJARAN yang bersifat individu dapat terselesaikan dengan tepat waktu.

Adapun tujuan dari penyusunan laporan kegiatan ini, dimaksudkan untuk memberikan gambaran kesesuaian antara perencanaan pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran. Serta untuk mengetahui efektivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan melalui analisis hasil pembelajaran. Tidak lupa ucapan terimakasih kepada semua pihak yang terkait dan berperan sehingga penyusunan laporan PPL dapat terselesaikan dengan baik. Penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd. MA selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ibu Muthmainah, M. Pd selaku dosen pembimbing lapangan.
3. Ibu Sumiyem selaku Kepala TK ABA Pakis.
4. TIM PPL PG-PAUD FIP Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015.
5. Pendidik serta peserta didik di TK ABA Pakis
6. Semua pihak yang ikut terlibat.

Dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan, sehingga penyusun mengharap masukan baik kritik maupun saran. Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak, terutama di TK ABA Pakis.

Pakis, September 2015

Penyusun

Ummu Istiqomah

ABSTRAK

**Oleh :
Ummu Istiqomah
11111244039**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu program pengalaman mengajar di sebuah lembaga/sekolah. Melalui PPL ini mahasiswa dapat mengembangkan kompetensi sebagai calon guru yang profesional, memberi pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan. Serta meningkatkan kemampuan mahasiswa menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai ke dalam kehidupan nyata di sekolah.

Observasi sekolah dilaksanakan pada tanggal 11 - 14 Februari 2015. Program PPL dibagi menjadi dua program, yaitu program pengajaran dan program non pengajaran. Program mengajar di kelas dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan, yaitu dua kali pertemuan untuk mengajar seperti biasa dan dua kali pertemuan untuk melaksanakan ujian mengajar. Dalam pelaksanaan program pengajaran, terdapat langkah-langkah yang harus dilalui, yang pertama adalah menyusun RKH, setelah itu RKH dikonsultasikan kepada guru kelas. Setelah RKH disetujui kemudian membuat media pembelajaran dan membuat instrumen penilaian, kemudian mengajar di kelas dan melakukan penilaian harian.

Menurut hasil analisis yang dilakukan selama program PPL berlangsung, mahasiswa dapat memberikan pengajaran dengan baik, ini terlihat dari ketertarikan dan antusias para siswa selama proses pembelajaran karena mahasiswa memberikan media-media yang menarik untuk anak, tidak hanya sekedar LKA. Mahasiswa juga mengajarkan banyak lagu kepada anak yang diharapkan agar anak tidak cepat bosan dalam belajar di kelas maupun di luar kelas.

Ujian mengajar untuk mahasiswa dilakukan untuk mengakhiri program pengajaran di kelas, ujian ini dilaksanakan sebanyak dua kali. Setelah ujian selesai, dilanjutkan dengan penarikan mahasiswa PPL oleh DPL kelompok. Dan kegiatan terakhir yaitu acara pelepasan mahasiswa PPL di sekolah.

Kata kunci : PPL, Perencanaan Pembelajaran, Pelaksanaan Program Pengajaran, Hasil Analisis.

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

Observasi dilaksanakan pada hari Rabu, 4 Februari 2015 sampai dengan Kamis, 5 Februari 2015 di TK ABA Pakis ini adalah sebuah TK yang beralamatkan di Pedukuhan Pakis II Rt 05, Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Bantul, Yogyakarta. Dimana letak dari TK ABA Pakis ini sendiri di daerah pegunungan kapur, namun begitu fasilitas sekolah yang dimiliki oleh TK ABA Pakis ini tergolong lengkap. TK ABA Pakis telah memiliki gedung sendiri meskipun tanah yang digunakan adalah tanah kas desa. Dimana gedung TK ABA Pakis ini sendiri memiliki beberapa ruangan untuk mendukung terciptanya proses belajar mengajar yang kondusif, efektif dan efisien.

TK ABA Pakis memiliki dua ruang kelas, satu buah ruang guru, sebuah ruang UKS, sebuah ruangan untuk dapur, 5 kamar mandi dan sebuah gudang. Halaman yang dimiliki TK ABA Pakis sendiri termasuk halaman sekolah yang cukup untuk kegiatan bermain dan belajar bagi para peserta didiknya. TK ABA Pakis juga memiliki berbagai alat permainan outdoor maupun indoor. Permainan *outdoor* diantaranya adalah jungkat-jungkit, ayunan, perosotan, dan bola dunia. Sedangkan untuk permainan *indoor* sendiri di TK ABA Pakis memiliki permainan balok, *puzzle*, bomatik, holahop/simpai, bakiak, dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh penyusun bersama tim PPL UNY 2015 terdapat beberapa permasalahan yang terjadi dan teramati oleh tim PPL UNY di TK ABA Pakis diantaranya adalah:

1. Kurangnya tingkat disiplin yang dimiliki oleh warga sekolah baik guru, siswa maupun orangtua wali murid,
2. Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang sesuai dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar,
3. Kurang menariknya model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga banyak anak-anak yang kurang memiliki konsentrasi lebih dalam proses pembelajaran
4. Kurangnya pembelajaran fisik yang diterapkan sekolah untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik anak

Berdasarkan observasi tersebut juga diperoleh data yang meliputi keadaan fisik maupun nonfisik (pembelajaran), yaitu sebagai berikut:

1. Data Taman Kanak-Kanak (TK)

Nama TK : TK ABA Pakis

Alamat TK : Pedukuhan Pakis II Rt 05, Desa Dlingo, Kecamatan
Dlingo, Bantul, Yogyakarta

Visi TK : Terwujudnya Anak Yang Taqwa, Berahklak, Berbudi Pekerti Luhur, Cerdas & Mandiri.

- Misi TK :
- Menanamkan nilai-nilai agama sejak dini
 - Meningkatkan sikap & perilaku yang mulia
 - Mengembangkan potensi anak sejak dini
 - Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik
 - Mengikutsertakan anak didik dalam berbagai kompetensi

2. Pendidik

TK ABA Pakis memiliki 2 buah ruang kelas, sebuah ruang guru, sebuah ruang UKS dan sebuah ruang dapur, serta 6 buah Kamar mandi yang seluruhnya dikelola oleh 3 orang pendidik. Diantaranya terdiri dari seorang Kepala Sekolah TK ABA Pakis dan dua orang guru kelas. Baik kelas A maupun kelas B masing-masing diampu oleh seorang pendidik. Jumlah siswa kelompok A yaitu 17 anak sedangkan kelompok B yaitu terdiri dari 14 anak. TK ABA Pakis tidak mempunyai karyawan, sehingga semua keperluan sekolah dikerjakan oleh pendidik. Adapun data pendidik di TK ABA Pakis yaitu sebagai berikut:

No	Nama Pendidik	L/P	Jabatan	Lulusan
1.	Sumiyem	P	Kepsek	SMEA
2.	Yatini	P	Guru Kelas A	SPG-SD
3.	Yuyun Fitriasih, S. Pd. I	P	Guru Kelas B	S1 PAI
4	Untung Priyono	L	Guru Ekstra Lukis	ISI
5	Tri Astuti	P	Guru Ekstra Tari	SMA

3. Peralatan Pendukung Pembelajaran

Ada berbagai alat pendukung pembelajaran yang dimiliki sekolah, seperti: alat cocok, gunting, lem, balok, piring-piring kecil, tali, pita, manik-manik, dsb. Selain itu, ada berbagai poster tematik yang dimiliki sekolah, seperti: poster tentang peralatan rumah, panca indera, tanaman, buah, hewan, rumah adat, peralatan pembuat rumah, dsb. Sekolah juga mempunyai maket-maket kecil, seperti: maket berbentuk masjid, gereja, rumah, sekolah, maket berbentuk bapak, ibu, anak, dsb.

4. Lingkungan Sekitar Sekolah

TK ABA Pakis terletak dipinggir jalan, dekat dengan rumah warga. Sebelah sekolah TK ABA Pakis terdapat SD Pakis. ABA Pakis berada didekat mushola, lapangan desa, serta rumah-rumah warga.

5. Proses Pembelajaran

a. Kegiatan pra pembelajaran

Kegiatan pra pembelajaran yang dipersiapkan guru meliputi pembuatan RKH yang disusun berdasarkan RKT dan RKM yang sudah ada. Biasanya pendidik menyiapkan media pembelajaran berupa barang-barang yang sudah ada di sekolah, seperti: manik-manik, balok, poster, dsb. Selain itu pendidik mencari LKA yang sudah ada di majalah yang sesuai dengan tema pada hari itu. Persiapan seara fisik juga dilakukan oleh pendidik dibantu dengan teman dan juga guru lain diantaranya adalah dengan melakukan kegiatan penataan atau tata ruang berupa tempat duduk dan tata meja sehingga seluruh siswwa dapat terakomodasi oleh guru dengan baik.

Dengan adanya kegiatan persiapan pembelajaran dengan matang diharapkan proses pembelajaran dengan lingkungan yang nyaman, aman dan kondusif untuk kegiatan belajar dan pembelajaran dapat tercipta dengan baik. Selain itu tujuan pembelajaran yang ditetapkan diharapkan juga dapat tercapai dengan keadaan lingkungan belajar yang mendukung.

b. Kegiatan awal pembelajaran

Kegiatan pertama yang telah menjadi kebiasaan di TK ABA Pakis adalah berbaris di depan kelas kemudian sebelum masuk ke kelas bersalaman dengan mencium tangan guru. Hal ini biasa dilakukan sebelum anak masuk ke kelas masing-masing. Setelah masuk kelas, peserta didik berdo'a terlebih dahulu, lalu pendidik melanjutkan dengan memberikan apersepsi pembelajaran sesuai tema. Penyusun mengobservasi kelas A dengan pendidik bernama Ibu Yatini dan juga mengobservasi kelas B dengan pendidik bernama ibu Yuyun Fitriasih, S.Pd.I. Di kelas B, apersepsi yang sering dilakukan adalah apersepsi dengan metode ceramah dan abstrak, dan jarang sekali menggunakan media pembelajaran. Setelah apersepsi selesai, pendidik langsung melanjutkan kegiatan pertama, tanpa memberikan gambaran tiga kegiatan yang akan dilakukan anak pada hari itu.

c. Kegiatan inti pembelajaran

Kegiatan inti pembelajaran biasanya dilakukan dengan mengerjakan LKA di majalah, menggambar dibuku gambar, menulis di buku tulis yang dibawa oleh anak dengan menirukan apa yang ditulis guru di papan tulis. Pendidik jarang sekali menyusun kegiatan dalam bentuk karya untuk peserta didik. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas biasanya dengan menggunakan media papan tulis, yakni guru kelas menuliskan kegiatan yang akan dilakukan pada hari itu misalnya kegiatan menjumlahkan benda-benda yang digunakan untuk sekolah, dipapan tulis guru akan menggambarakn gambar buku tulis dengan sistem penjumlahan kemudian anak diminta untuk menirukan apa yang telah ditulis guru tadi kemudian diselesaikan sendiri oleh anak.

d. Kegiatan penutup pembelajaran

Kegiatan penutup pembelajaran dilakukan dengan mengulang kembali inti pembelajaran dari awal sampai akhir. Kegiatan akhir dari pembelajaran yang sering dilakukan oleh guru kelas di TK ABA Pakis sendiri adalah dengan mengingatkan

kembali apa yang telah dipelajari pada hari itu kemudian pembelajaran diakhiri dengan berdoa setelah belajar. Namun, seringkali pendidik tidak memberikan pesan moral kepada anak pada kegiatan penutup pembelajaran.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan yang ditemui selama melakukan obsservasi yang dilakukan oleh penyusun, penyusun merencanakan beberapa program dan kegiatan diantaranya program pengajaran dan program nonpengajaran.

1. Program Pengajaran

Program pengajaran diantaranya terdiri dari tujuh tahap proses pengajaran, yaitu:

- a. Persiapan Sarana dan Prasarana pembelajaran
- b. Penyusunan RKH
- c. Konsultasi RKH
- d. Pembuatan media pembelajaran
- e. Pembuatan instrumen penilaian
- f. Mengajar di kelas
- g. Penilaian Harian dan evaluasi pembelajaran

Penyusun bertugas mengajar menjadi guru utama sebanyak empat kali pertemuan, dengan melewati ketujuh proses pengajaran tersebut. Namun empat kali pertemuan tersebut sudah termasuk ujian mengajar dikelas secara mandiri sebanyak dua kali pertemuan. Selain menjadi guru utama sebanyak empat kali pertemuan, penyusun juga bertugas menjadi guru pendamping/guru bantu dalam pembelajaran ketika TIM PPL lain menjadi guru utama.

2. Program Nonpengajaran

Untuk program nonpengajaran sendiri diantaranya adalah untuk melengkapi kegiatan proses belajar dan mengajar di TK ABA Pakis, sehingga permasalahan yang ditemukan oleh penyusun saat melakukan observasi dapat diatasi dengan lebih baik. Program nonpengajaran tersebut diantaranya adalah:

- a. Pendampingan Ekstra Tari
- b. Pendampingan Senam Sehat
- c. Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran
- d. Penampingan Ekstra Asmaul Husna
- e. Pendampingan Pembuatan daftar hadir siswa
- f. Semutlis (Sepuluh Menit Untuk Lingkungan Sekolah)
- g. Perpisahan

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. PROGRAM PENGAJARAN

1. Persiapan Pembelajaran

Persiapan pembelajaran dilakukan untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Persiapan pembelajaran yang dilakukan diantaranya meliputi kegiatan:

a. Persiapan Sarana Pembelajaran

Sarana pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar perlu disiapkan untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya. Persiapan sarana pembelajaran juga diperlukan untuk mendukung tercapainya suasana pembelajaran yang efektif dan efisien. Kegiatan persiapan sarana pembelajaran yang dilakukan oleh penyusun disini adalah berupa persiapan fisik berupa pengecekan tempat atau kelas baik kelas A maupun kelas B dari sisi kebersihan, kerapian dan penataan posisi tempat duduk serta meja untuk para peserta didik sehingga seluruh peserta didik dapat terakomodasi dengan baik dan dapat terkontrol serta terawasi oleh guru.

Persiapan sarana pembelajaran ini dilakukan oleh penyusun setelah kegiatan proses belajar mengajar selesai pada hari sebelum penyusun mengajar, kegiatan ini dilakukan oleh penyusun dengan bantuan tim PPL lain. Kegiatan persiapan sarana pembelajaran ini dilakukan pada siang hari dengan memakan waktu sebanyak 2 jam dalam satu minggu. Kegiatan persiapan sarana pembelajaran ini dilakukan oleh penyusun sebanyak dua kali, satu kali sebagai persiapan penyusun untuk keesokan harinya sebagai guru utama dan satu kegiatan persiapan lainnya yakni untuk membantu tim PPL lain mempersiapkan sarana pembelajarannya.

b. Penyusunan Rencana Kegiatan Harian (RKH)

Penyusunan Rencana Kegiatan Harian (RKH) ini dibuat berdasarkan Rencana Kegiatan Mingguan yang sudah ada di TK ABA Pakis. Selain itu pengembangan indikator pada setiap tingkat pencapaian perkembangan juga sudah tertera dan dikembangkan di dalam Rencana Kegiatan Tahunan (RKT). Pembuatan RKH oleh penyusun dilakukan sehari atau dua hari sebelum melakukan kegiatan mengajar sebagai guru utama di kelas. Dengan alokasi waktu untuk pembuatan RKH ini adalah 2 jam untuk setiap pembuatan RKH yang dilakukan oleh penyusun.

Pembuatan Rencana Kegiatan Harian ini dilakukan oleh penyusun dengan penjadwalan yang telah disusun bersama Dosen pembimbing dibantu oleh guru di TK ABA Pakis dengan menggunakan jadwal yang telah dibuat. Sehingga pembuatan RKH ini dilakukan oleh penyusun selama empat kali dimana diantaranya dua kali pembuatan RKH digunakan untuk keperluan mengajar secara berkolaboratif dengan

guru kelas. Kemudian dua RKH terakhir adalah RKH yang penyusun buat untuk melakukan kegiatan pengajaran secara mandiri atau ujian mengajar.

c. Konsultasi Rencana Kegiatan Harian (RKH)

Kegiatan konsultasi RKH dilakukan penyusun untuk memastikan bahwa didalam kelas nanti penyusun hanya bertugas sebagai guru yang menadamping guru kelas untuk mengajar. Kegiatan konsultasi RKH ini dilakuakn penyusun dengan guru pembimbing yakni bu Yatini selaku guru kelas kelompok A. Kegiatan konsultasi RKH ini juga unttuk mengetahui apakah kegiatan yang telah dirancang untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran telah sesuai dengan kebutuhan para siswa atau belum. Dengan begitu kegiatan yang diberikan mamng pas diberikan untuk seluruh siswa. Alokasi dari kegiatan konsultais dengan guru pembimbing disini adalah 1 jam, dan dilakukan oleh penyusun setelah RKH selesai dibuat.

d. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran dibutuhkan dalam pembelajaran untuk membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh penyusun. Anak usia dini masih berada pada tahap berfikir konkret. Hal ini berarti salah satu peran serta media pembelajaran pada anak usia dini yaitu untuk menciptakan pembelajaran yang konkret. Dengan adanya media pembelajaran yang sesuai dan mendukung kegiatan pembelajaran diharapkan pembelajaran yang dilaksnakan dapat dipahami oleh peserta didik secara kongkret. Selain membuat media pembelajaran untuk pelaksanaan kegiatan pembelajraan yang dilakukan penyusun, penyusun juga membuat berbagai kegiatan penunjang untuk pelaksanaan kegiatan pembeajaran dikelas, diantaranya adalah menyiapkan bahan-bahan yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran sehingga pembelajaran yang dilakukan lebih terfokus pada satu subsub tema tertentu, sehingga anak mudah memahami konsep baru yang sedang dipelajari.

Penyusun membuat media pembelajaran satu hari atau dua hari sebelum mengajar menjadi guru utama dikelas, dengan alokasi waktu untuk pembuatan media pembelajaran ini adalah 3 jam. Pelaksanaan pembuatan media pembelajaran ini juga dilakukan penyusun setelah penyusun berada di rumah sehingga tidak mengganggu kegiatan dan proses belajar mengajar di sekolah.

e. Pembuatan Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian merupakan alat ukur tingkat perkembangan anak yang dibuat penyusun berdasarkan Rencana Kegiatan Harian yang telah disusun. Instrumen penilaian ini berfungsi untuk mengetahui apakah pembelajaran yang telah dilaksanakan mampu mengukur tingkat pencapaian perkembangan pada hari itu. Penyusun membuat instrumen penilaian sehari bersamaan dengan penyusunan RKH sebelum mengajar menjadi guru utama dikelas. Alokasi pembuatan instrumen penilaian ini adalah 1 jam. Instrumen penilaian ini sebelum digunakan saat proses pembelajaran juga dikonsultasikan dengan guru pembimbing.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan setelah persiapan pembelajaran. Penyusun melaksanakan pembelajaran menjadi guru utama sebanyak empat kali pertemuan. Berikut adalah pelaksanaan penyusun selama menjadi guru utama, yaitu:

- a. Pertemuan Pertama
 - a. Tema : Diri Sendiri
 - b. Sub tema : Anggota Tubuh (Badan)
 - c. Hari, tanggal : Sabtu, 15 Agustus 2015
 - d. Indikator perkembangan :

No	Tingkat Pencapaian Perkembangan	Indikator	Alat Penilaian
1.	Mengucapkan do'a sebelum dan/ atau sesudah melakukan sesuatu (NAM.3)	Berdoa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran (NAM 3)	Observasi
2.	Menjawab pertanyaan sederhana (BHS.B.2)	Menjawab pertanyaan tentang bagaimana cara menjaga kebersihan badan	Tanya jawab (Ketepatan)
3.	Mengurutkan benda berdasarkan 5 seriasi ukuran atau warna (KOG.B.4)	Mengurutkan gambar badan dari yang paling kecil hingga yang paling besar	- Unjuk kerja (ketepatan)
4.	Melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan sesuatu dengan menggunakan berbagai media (MH.4)	Membuat berbagai bentuk dengan menggunakan plastisin	- Hasil karya (kreativitas)
5.	Menaati aturan yang berlaku dalam suatu permainan (SE.5)	Mengikuti aturan permainan	- Unjuk kerja (ketepatan)

b. Pertemuan Kedua

- a. Tema : Lingkunganku
- b. Sub tema : Keluargaku (Anggota keluarga)
- c. Hari, tanggal : Sabtu, 22 Agustus 2015
- d. Indikator perkembangan :

No	Tingkat Pencapaian Perkembangan	Indikator	Penilaian
1.	Membiasakan diri beribadah	Berdoa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran	Observasi
2.	Menngucapkan surat AlFalaq (PAI.11)	Menghafal surat AlFalaq bersama-sama	Observasi
3.	Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol untuk persiapan membaca (BHS.B.3)	Menghubungkan tulisan anggota keluarga dengan gambarnya	Penugasan (Ketepatan)
4.	Mengenal pola ABCD-ABCD (KOG.C.2)	Menuliskan lambang bilangan 1-15 sesuai dengan jumlah anggota keluarga	Penugasan (Ketepatan)
5.	Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail (FMH.7)	Mewarnai anggota keluarga dengan menggunakan krayon	Hasil karya (Kreativitas)
6.	Bangga terhadap hasil karya sendiri (SE.8)	Menunjukkan kebanggaan terhadap hasil gambar anggota keluarga yang telah diwarnai	Observasi

c. Pertemuan Ketiga

- a. Tema : Lingkunganku

- b. Sub tema : Rumahku (Bagian rumah)
- c. Hari, tanggal : Sabtu, 29 Agustus 2015
- d. Indikator perkembangan :

No	Tingkat Pencapaian Perkembangan	Indikator	Alat Penilaian
1.	Mengucapkan do'a sebelum dan/ atau sesudah melakukan sesuatu (NAM.3)	Berdoa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran	Observasi
2.	Menghafal doa keluar rumah (PAI.16)	Anak dapat Menghafal dooa keluar rumah	Observasi
3.	Mengenal benda berdasarkan fungsi (pisau untuk memotong, pensil untuk menulis) (KOG.A.1)	Menjodohkan bagian-bagian rumah dengan fungsinya	Penugasan (Ketepatan)
4.	Meniru huruf (BHS.C.4)	Dapat meniru huruf	Penugasan (ketepatan)
5.	Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan kegiatan yang rumit (FMH.3)	Kolase dengan kertas	Unjuk Kerja (Kreativitas)
6.	Menunjukkan rasa percaya diri (SE.6)	Menunjukkan kebanggaan terhadap hasil karyanya	Observasi

- d. Pertemuan Keempat
 - a. Tema : Lingkunganku
 - b. Sub tema : Warga sekolah dan tata tertib
 - c. Hari, tanggal : Jum’at, 4 September 2015
 - d. Indikator perkembangan :

No	Tingkat Pencapaian	Indikator	Penilaian

	Perkembangan		
1.	Mengenal agama yang dianut (NAM.1)	Menyanyi lagu-lagu keagamaan	Observasi
2.	Mengcapkan surat AlFalaq (PAI.11)	Menghafal surat-surat pendek	Observasi
3.	Menusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (BHS.B.4)	Menceritakan pengalaman setelah mengelilingi sekolah untuk melihat siapa saja yang ada di sekolah secara sederhana	Percakapan (Ketepatan)
4.	Menuliskan nama sendiri (BHS.C.6)	Menulis nama sendiri dengan lengkap	Unjuk kerja (ketepatan)
5.	Memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari (KOG.A.6)	Menyusun kepingan puzzle menjadi bentuk utuh	Unjuk kerja (Ketepatan)
6.	Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail (FMH.7)	Mewarnai bentuk gambar sederhana	Hasil karya (Kreativitas)
7.	Menjaga diri sendiri dari lingkungan (SE.7)	Membuang sampah pada tempatnya dengan mandiri	Observasi

3. ANALISI HASIL

Setelah persiapan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran, maka diperlukan analisis hasil. Hal ini berguna untuk mengetahui keefektivan pembelajaran yang telah terlaksana.

1. Analisis Hasil Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama dengan tema Diri Sendiri Sub tema Anggota tubuh (badan) anak-anak masih belum dapat dikondisikan dengan baik, sehingga penilaian pun masih belum dapat dilakukan secara maksimal, ini dikarenakan karena anak didik belum terlalu mengenal guru karena pada saat itu adalah hari pertama mengajar, sehingga siswa masih susah diatur.

2. Analisis Hasil Pertemuan Kedua

Pada pertemuan ketiga dengan tema Lingkunganku Sub tema Keluarga Sakinah (anggota keluarga) analisis hasil yang didapatkan adalah untuk hasil aspek kognitif dan sosial emosional rata-rata sudah berkembang dengan baik, sebagian besar anak sudah dapat mencapai indikator pembelajaran.

3. Analisis Hasil Pertemuan Ketiga

Pada pertemuan ketiga dengan tema Lingkunganku Sub tema Keluarga Sakinah (bagian rumah) analisis hasil yang didapatkan adalah untuk hasil aspek kognitif, sosial emosional, dan fisik motorik sudah berkembang sesuai harapan, walaupun masih ada beberapa anak yang belum dapat berkembang sesuai indikator. Pada aspek PAI masih banyak anak-anak yang belum dapat berkembang sesuai harapan.

4. Analisis Hasil Pertemuan Keempat

Lingkunganku Sub tema Sekolah (warga sekolah dan tata tertib) analisis hasil yang didapatkan adalah untuk hasil Nilai Agama dan Moral dan PAI seluruh siswa sudah berkembang dengan baik, untuk aspek bahasa, kognitif, dan fisik motorik beberapa anak sudah dapat berkembang dengan baik, namun beberapa anak yang lain masih banyak yang belum dapat berkembang dengan baik dan ada juga yang sudah berkembang melebihi indikator, sehingga diperlukan stimulasi bagi anak yang masih belum dapat berkembang sesuai harapan.

5. Analisis Hasil Ujian Mengajar Pertama

Hasil Ujian Mengajar Pertama dengan tema ingkunganku Sub tema Keluarga Sakinah (bagian rumah) analisis hasil yang didapatkan adalah untuk hasil aspek kognitif, sosial emosional, dan fisik motorik sudah berkembang sesuai harapan, walaupun masih ada beberapa anak yang belum dapat berkembang sesuai indikator. Pada aspek PAI masih banyak anak-anak yang belum dapat berkembang sesuai harapan.

6. Analisis Hasil Ujian Mengajar kedua

Hasil Ujian Mengajar kedua dengan tema Lingkunganku Sub tema Sekolah (warga sekolah dan tata tertib) analisis hasil yang didapatkan adalah untuk hasil Nilai Agama dan Moral dan PAI seluruh siswa sudah berkembang dengan baik, untuk aspek bahasa, kognitif, dan fisik motorik beberapa anak sudah dapat berkembang dengan baik, namun beberapa anak yang lain masih

banyak yang belum dapat berkembang dengan baik dan ada juga yang sudah berkembang melebihi indikator, sehingga diperlukan stimulasi bagi anak yang masih belum dapat berkembang sesuai harapan.

B. PROGRAM NONPENGAJARAN

1. Persiapan Program Nonpengajaran

a. Pendampingan Ekstra Tari

Kegiatan ekstrakurikuler tari adalah ekstrakurikuler yang diikuti oleh seluruh siswa kelompok A maupun kelompok B di TK ABA Pakis, ekstrakurikuler tari ini dilaksanakan setelah kegiatan belajar mengajar selesai dilaksanakan. Dalam kegiatan pendampingan ekstra tari ini, mahasiswa mendapat kesempatan untuk menjadi guru tari sementara bagi anak-anak di TK ABA Pakis ini. Hal ini dikarenakan guru ekstra yang seharusnya menjadi guru utama yang mengajar ekstra tari anak-anak TK ABA Pakis yakni Ibu Tri Astuti ini sedang hamil tua sehingga untuk sementara waktu kegiatan ekstra tari dilimpahkan ke mahasiswa.

Dengan adanya pelimpahan untuk sementara waktu yakni menjadi guru utama untuk kegiatan ekstra tari ini, penyusun bersama tim PPL lain kemudian menyiapkan beberapa hal yang sekiranya diperlukan untuk kegiatan ekstrakurikuler tari ini. Diantaranya adalah tari itu sendiri dimana nantinya tari yang dilatihkan ini akan ditampilkan saat kegiatan perpisahan bersama tim PPL. Kemudian setelah dilakukannya persiapan sedemikian rupa didapati bahwa untuk pelaksanaan program kegiatan tari di TK ABA Pakis ini adalah tari anak ayam untuk anak-anak kelompok A dan tari elang untuk anak-anak kelompok B.

b. Pendampingan Senam Sehat

Kegiatan pendampingan senam sehat ini dilakukan dan di canangkan oleh tim PPL UNY dikarenakan di TK ABA Pakis ini, sangat jarang melakukan kegiatan senam. Sehingga dengan diadakannya kegiatan senam jumat sehat ini anak-anak dan guru dapat terbiasa untuk hidup sehat dengan melakukan gerak sederhana melalui senam jumat sehat. Dengan adanya program senam sehat ini juga dapat melatih motorik anak sehingga aspek motorik anak lebih dapat berkembang secara optimal melalui kegiatan senam sehat ini.

Persiapan yang dilakukan untuk program senam sehat ini adalah dengan menyiapkan senam yang cocok untuk anak-anak baik untuk anak kelompok A maupun kelompok B. Sehingga tim PPL memutuskan untuk memilih Senam Sehat Ceria. Pemilihan Senam Sehat Ceria ini dipilih oleh tim PPL karena gerakan yang dilakukan di dalam Senam Sehat Ceria cukup mudah untuk diikuti oleh usia anak-anak kelompok A maupun kelompok B, selain itu Senam Sehat Ceria adalah senam yang alokasi waktunya juga cukup singkat sehingga anak-anak tidak bosan ketika melakukan senam ini.

c. Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran

Persiapan yang dilakukan untuk melaksanakan program pendampingan pembuatan media pembelajaran ini adalah dengan mengobservasi terlebih dahulu media apa yang dalam pelaksanaannya sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Dengan begitu pembuatan media pembelajaran tidak menjadi sia-sia. Untuk pembuatan media pembelajaran sendiri dilakukan oleh tim PPL dengan menggunakan berbagai bahan yang mudah didapatkan, mudah dibuat dan harga yang terjangkau. Dengan begitu pembuatan media pembelajaran selain mengasah kreativitas guru maupun tenaga pendidik namun juga menhemat biaya pengeluaran pembuatan. Beberapa hal yang disiapkan untuk kegiatan pelaksanaan pendampingan pembuatan media pembelajaran ini adalah menentukan media pembelajaran apa yang dirasa sangat diperlukan dan sesuai dengan kegiatan pembelajaran. Kemudian penentuan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk merealisasikan media pembelajaran tersebut. Untuk pelaksanaan pendampingan pembuatan media pembelajaran ini dilaksanakan setelah proses pembelajaran selesai.

d. Pendampingan Ekstra Asmaul Husna

Program kegiatan pendampingan ekstra asmaul husna ini merupakan program yang dicanangkan oleh tim PPL UNY bersama guru TK ABA Pakis agar anak-anak sejak usia dini telah mengenal nama-nama suci Allah melalui pembiasaan yang tidak dipaksakan. Persiapan untuk dilaksanakan program ini adalah dengan menghafalkan beberapa nama-nama asmaul husna dan teknik menghafalkannya.

e. Pendampingan Pembuatan Papan Daftar Kehadiran Siswa

Program pendampingan pembuatan papan daftar kehadiran siswa ini dimaksudkan untuk meningkatkan disiplin anak dalam masuk sekolah sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh tata tertib sekolah. Dengan adanya papan daftar kehadiran siswa ini akan membuat anak lebih termotivasi untuk datang lebih awal dan tidak terlambat. Pembuatan papan daftar kehadiran ini dibuat oleh tim PPL menggunakan bahan-bahan yang tidak berbahaya ketika disentuh ataupun dimainkan oleh anak. Diantaranya bahan yang digunakan adalah kain flanel, stik es krim, lem bakar, dan gunting. Dengan penggunaan bahan-bahan yang tidak berbahaya bagi anak dimaksudkan agar anak tertarik dengan papan daftar kehadiran yang dibuat oleh tim PPL.

f. Kegiatan Semutlis (Sepuluh Menit Untuk Lingkungan Sekolah)

Program kegiatan semutlis (Sepuluh Menit Untuk Lingkungan Sekolah) ini dimaksudkan untuk membuat seluruh warga sekolah lebih tertib dan dapat menjaga lingkungan sekolah dari segala macam penyakit dan lingkungan kotor, sehingga lingkungan yang bersih dan sehat senantiasa tercipta di lingkungan TK ABA Pakis sendiri. Untuk pelaksanaan semutlis ini adalah setelah kegiatan baris-berbaris sebelum masuk kelas kemudian penggunaan waktu kurang lebih 10 menit dengan mengambil sampah yang terlihat didepannya atau disekitarnya, dipungut kemudian

dibuang ditempat sampah. Program ini dimaksudkan untuk membiasakan anak untuk hidup sehat, bersih dan rapi. Yakni ketika anak terbiasa memungut sampah dengan sampah yang dilihat maka akan terlihat lingkungan yang bersih dan sehat.

g. Perpisahan

Kegiatan perpisahan ini dimaksudkan untuk pelepasan kegiatan PPL di sekolah selama kurang lebih satu bulan di TK ABA Pakis. Diharapkan dengan adanya kegiatan perpisahan dengan tim PPL UNY ini tetap dapat terjalin kerjasama meskipun pelaksanaan PPL telah selesai.

2. Pelaksanaan Program Nonpengajaran

a. Pendampingan Ekstra Tari

- 1) Penanggung jawab : Wiwin Andriyani
- 2) Pelaksanaan : Setiap hari Selasa sampai Jumat setiap minggunya, dan pelaksanaanya yaitu 13-14 Agustus, 18-21 Agustus, 25-28 Agustus, 1-4 September, 8-11 September 2015. Pendampingan ekstra tari dilaksanakan setelah kegiatan belajar mengajar usai.
- 3) Sasaran : Anak-anak TK Kelompok A dan B
- 4) Tujuan : Untuk mengembangkan fisik motorik halus dan motorik kasar anak yaitu anak mampu menyesuaikan antara gerak dengan irama musik.
- 5) Biaya : Rp 170.000,-
- 6) Deskripsi Kegiatan : Pendampingan Ekstra tari dilakukan mulai tanggal 13 agustus – 11 september 2015 dengan durasi waktu 0,5 jam setiap pertemuan. Ekstra tari didampingi serta dilatih oleh mahasiswa PPL. Tari yang dilatih yaitu untuk kelas TK A Tari Ayam dan untuk kelas TK B Tari Elang. Pendampingan ekstra tari dilakukan setelah kegiatan belajar mengajar usai. Kegiatan tersebut dilakukan untuk melatih anak agar dapat mengembangkan fisik motorik anak serta rasa percaya diri pada anak. Selain itu tarian yang sudah di ajarkan akhirnya akan di pertunjukkan di depan guru dan orang tua anak dalam acara perpisahan PPL.
- 7) Hambatan : Kegiatan Pendampingan ekstra tari memiliki hambatan yaitu sulitnya mengkoordinasikan dan mengkondisikan anak anatra anak kelas TK A dan B ketika menari dan kurangnya fasilitas tempat untuk menari.
- 8) Solusi : Karena adanya hambatan tersebut maka pendampingan ekstra tari di pisah jadwal menarinya yang semula satu hari dua kelas yaitu kelas TK A dan B maka untuk mempermudah mengkoordinasikan dan mengkondisikan anak

b. Pendampingan Senam Sehat

- 1) Penanggung Jawab : Adharina Dian Pertiwi
- 2) Pelaksanaan : 13, 20, 27 Agustus dan 3, 10 September 2015
- 3) Sasaran : Semua warga sekolah di TK ABA Pakis Dlingo

- 4) Tujuan : Melalui kegiatan senam sehat ceria diharapkan kecerdasan majemuk yang dimiliki anak dapat berkembang, sehingga anak yang sehat, cerdas, ceria dan berakhlak mulia dapat diwujudkan.
- 5) Biaya :Rp 135.000,-
- 6) Deskripsi kegiatan : Program ini dilaksanakan setiap hari Kamis pagi. Bentuk kegiatan ini terdiri dari pemberian macam gerakan, merangsang perkembangan seluruh panca indra, mengembangkan imajinasi anak, bergerak mengikuti lagu atau irama yang dibentuk menjadi satu kesatuan kegiatan untuk memberikan kesenangan dan ketertarikan pada anak.
- 7) Hambatan : Listrik pernah mati, tidak ada CD, pakai flashdisk.
- 8) Solusi : Sebelum memulai kegiatan di coba terlebih dahulu dan mengganti format video senam menjadi format DVD dmaa format terebut dapat dibaca oleh tape.

c. Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran

- 1) Penanggung jawab : Khodijatunnida
- 2) Pelaksanaan : 12 Agustus – 10 September 2015
- 3) Sasaran : Anak-anak TK Kelompok A dan B
- 4) Tujuan : Untuk menambah variasi media yang akan digunakan dalam pembelajaran baik berupa alat peraga, Lembar Kerja Anak, maupun Alat Permainan Anak agar pembelajan lebih mudah dipahami anak
- 5) Biaya : Rp 307.000,-
- 6) Deskripsi Kegiatan :Program pendampingan pembuatan media pembelajaran dilakukan dengan frekuensi lima belas kali dengan durasi waktu dua jam di hari Rabu dan Jun'at dan satu jam di hari Kamis. Program ini dilaksanakan oleh mahasiswa untuk menambah variasi media pembelajaran baik sebagai alat peraga selama pembelajaran berlangsung, alat permainan edukatif (APE) yang dapat digunakan selama pembelajaran berlangsung maupun di luar pembelajaran, dan lembar kerja anak (LKA) untuk melihat kemampuan memahami anak. Hasil karya anak dari LKA itu kemudian dipajang selama perpisahaan yang dilaksanakann pada tanggal 11 September 2015.
- 7) Hambatan : Kegiatan pendampingan pembuatan media memiliki hambatan yaitu jumlah alokasi waktu yang terasa kurang dengan banyaknya jumlah media yang diperlukan.
- 8) Solusi : Karena adanya hambatan tersebut maka pendampingan pembuatan media dikerjakan oleh lebih banyak mahasiswa di luar anggota kegiatan pendampingan pembuatan media sehingga meskipun durasi pelaksanaan yang kurang dapat diimbangi dengan tenaga yang lebih banyak dan menjadikan media yang dibuat dapat terselesaikan.

d. Pendampingan Ekstra Asmaul Husna

- 1) Penanggungjawab : One Welly Rahajeng
- 2) Pelaksanaan : Pelaksanan kegiatan pendampingan ekstra asmaul husna ini adalah setiap hari sebelum pembelajaran dimulai setelah kegiatan pembelajaran dibuka oleh guru.
- 3) Sasaran : seluruh siswa kelompok A maupun kelompok B
- 4) Tujuan :Kegiatan pendampingan ekstra Asmaul husna ini dimaksudkan agar anak-anak dapat mengenal dan memahami apa saja nama-nama Allah.
- 5) Biaya : Rp 33.000,-
- 6) Deskripsi kegiatan : Kegiatan pendampingan asmaul husna ini dilakukan untuk mengenalkan anak dan lebih memahamkan anak tentang nama-nama Allah SWT, yakni dengan menghafalkan nama-nama asmaul husna. Dimana dalam asmaul husna terdapat 99 nama asmaul husna. Dalam kegiatan pendampingan ekstra asmaul husna ini dimulai dari sedikit-sedikit nama-nama Allah yang dikenalkan, pengenalan nama-nama Allah melalui penghafalan asmaul husna ini dilakukan dengan cara yang konvensional yakni dengan metode menghafal biasa. Untuk pelaksanaan kegiatan ekstra asmaul husna sendiri dilakukan sebelum pembelajaran dimulai setelah melakukan kegiatan pembukaan pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan pendampingan ekstra asmaul husna ini dilaksanakan oleh semua guru yang mengajar dikelas (baik sebagai guru utama terbimbing maupun guru utama mandiri). Hal ini dimaksudkan agar anak-anak semakin hafal dengan nama-nama Allah dalam Asmaul husna.
- 7) Hambatan : Anak-anak kesulitan menghafal dengan metode konvensional tanpa gerakan
- 8) Solusi : Perubahan metode menghafal dengan metode bernyanyi sehingga anak lebih mudah dalam menghafal nama-nama Allah dengan asmaul husna.

e. Pendampingan Pembuatan papan daftar hadir siswa

- 1) Penanggung Jawab : Lilis Rahmawati
- 2) Pelaksanaan : 11-13 Agustus 2015
- 3) Sasaran : Seluruh peserta didik TK ABA Pakis
- 4) Tujuan :Meningkatkan kedisiplinan anak dengan membiasakan diri berangkat tepat waktu, membiasakan hidup tertib, serta memotivasi anak untuk berangkat ke sekolah lebih pagi.
- 5) Biaya : Rp 100.000,-
- 6) Deskripsi Kegiatan : Kegiatan ini merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan hidup disiplin pada anak. Wujud dari sikap disiplin tersebut antara lain adalah

dengan berangkat ke sekolah setiap hari dan tepat waktu. Anak disediakan papan absen dengan kantong-kantong bernomor. Setiap anak memiliki satu permen kain dengan tempelan nama dari masing-masing anak. Anak diminta untuk memasukkan permen yang bertuliskan nama anak ke dalam kantong sesuai dengan urutan nomor anak tiba di sekolah. misalnya Aska berangkat paling awal maka Aska memasukkan permen bertuliskan Aska pada kotak nomor satu. Setiap kelas memiliki absen masing-masing. Baik anak maupun orang tua dilarang untuk merubah urutan. Pada saat berbaris di depan kelas anak diminta untuk berbaris sesuai urutan keberangkatan anak. Kegiatan pertama diisi dengan Pendesainan papan absen dan persiapan alat dan bahan pembuatan absen serta pemotongan kain flannel dan menjahit kantong permen absen. Diikuti oleh 11 mahasiswa. Hari kedua diisi dengan pembuatan permen absen serta penempelan stik es krim pada permen absen. Pemberian nama anak pada permen absen serta pemasangan. Hari ketiga diisi dengan sosialisasi penggunaan papan absen dan praktek langsung. Anak sudah mulai menggunakan papan absen pada hari ketiga dan hari selanjutnya. Mula-mula anak di damping oleh guru namun pada hari selanjutnya anak sudah mampu menggunakan papan absen secara mandiri.

7) Hambatan : -

8) Solusi : -

f. Semutlis (Sepuluh Menit Untuk Lingkungan Sekolah)

1) Penanggungjawab : One Welly Rahajeng

2) Pelaksanaan : 10 menit setelah kegiatan berbaris

3) Sasaran : seluruh anak-anak TK ABA Pakis

4) Tujuan : menanamkan rasa cinta kebersihan terhadap lingkungan sejak usia dini

5) Biaya : -

6) Deskripsi kegiatan : kegiatan semutlis tidak terlaksana karena sekolah telah memiliki program yang hampir sama dengan program semutlis ini sehingga program semutlis ini tidak dilaksanakan

7) Hambatan : adanya program yang dibuat sekolah yang tujuannya hampir sama dengan program ini.

8) Solusi : program ditiadakan

h. Perpisahan

1) Penanggung jawab : Maysyah Hafifah

2) Pelaksanaan : 11 September 2015

3) Sasaran : Semua warga sekolah di TK ABA Pakis dan Tokoh Masyarakat

- 4) Tujuan : Sebagai bentuk silaturahmi dengan wali murid dan tokoh masyarakat. Selain itu dengan adanya perpisahan menandakan bahwa kami Mahasiswa PPL UNY 2015 sudah tidak lagi mengajar di TK ABA Pakis.
- 5) Biaya : Rp 510.000,-
- 6) Deskripsi Kegiatan : Kegiatan perpisahan ini dilakukan sebagai tanda bahwa mahasiswa PPL UNY 2015 sudah tidak lagi mengajar di TK ABA Pakis. Kegiatan perpisahan ini didukung oleh semua warga sekolah di TK ABA Pakis serta tokoh masyarakat. Kegiatan ini berlangsung pada hari Jum'at tanggal 11 September 2015 pada pukul 08.00 dan berakhir pada pukul 11.00. Perpisahan ini dihadiri oleh seluruh warga TK ABA Pakis, tokoh masyarakat, mahasiswa PPL UNY 2015, dan dosen pembimbing lapangan yaitu ibu Muthmainnah, M.Pd. Sebelum terlaksananya kegiatan perpisahan, mahasiswa PPL UNY merancang dan mendekor sebelum hari H. Kegiatan persiapan mulai dari hari Kamis pagi dengan kegiatan yaitu melatih anak-anak menari, snack, menyebar undangan, pemasangan tratak yang dibantu oleh warga Pakis, dan dekorasi. Suasana pada saat kegiatan berlangsung ceria dan bahagia akan tetapi dipenghujung acara ada tagis haru dan sedih akan suatu perpisahan. Namun dengan adanya kegiatan perpisahan tidak memutus silaturahmi mahasiswa PPL UNY 2015 dengan warga sekolah TK ABA Pakis. Silaturahmi ini akan tetap terjaga walaupun mahasiswa PPL UNY sudah tidak mengajar lagi di TK ABA Pakis.
- 7) Hambatan : Waktu persiapan yang sempit
- 8) Solusi : menggunakan waktu semaksimal mungkin agar perpisahan dapat terlaksana sesuai dengan rencana

3. Analisis Hasil dan Refleksi

a. Pendampingan Ekstra Tari

Berdasarkan hasil pelaksanaan dalam kegiatan ekstra tari, terlihat bahwa anak-anak sangat antusias dalam mengikuti ekstra tari tersebut. Karena ketika pembelajaran belum usai anak-anak sudah terlihat gelagatnya untuk segera mengikuti ekstra tari. Kemudian tari yang telah dilatihkan itu sendiri ditampilkan saat perpisahan dengan tim PPL UNY 2015 dan ditampilkan juga saat desa mengadakan sedekah rasul dan merti desa. Berdasarkan kegiatan ekstra tari yang telah dilaksanakan kemampuan koordinasi dan motorik anak mulai berkembang dan kelenturan otot-otot anak mulai terlatih.

b. Pendampingan Senam Sehat

Berdasarkan kegiatan ekstra senam sehat yang telah dilaksanakan anak-anak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan senam sehat ini setiap minggunya, dimana kegiatan senam sehat ini dilaksanakan setiap hari Kamis. Untuk melatih koordinasi gerak anak dan melatih motorik anak kegiatan senam ini dapat dikatakan sangat membantu berkembangnya aspek motorik terutama motorik kasar anak. Untuk

pertemuan kedua di minggu kedua untuk pelaksanaan senam sehat sendiri[enyusun memnita anak untuk ikut menjadi contoh gerakan senam sehat dengan ditemani guru juga. Dengan begitu anak lain juga akan tertantang untuk menjadi contoh teman lain di pertemu+an kegiatan senam minggu berikutnya.

c. Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran yang telah penyusun laksanakan dengan timm PPL lainnya berjalan dengan lancar. Pembuatan media pembeajaran ini dimaksudkan untuk melengkapi media pembelajaran yang telah dimiliki oleh TK ABA Pakis sendiri namun begitu harapan dari penyusun sendiri bahwa media pembelajaran yang telah dibuat dapat digunakan saat melakukan proses pembelajaran sehingga anak-anak dapat lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru.

d. Penampingan Ekstra Asmaul Husna

Pendampingan ekstra asmaul husna ini dilaksanakan setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai, dengan adanya kegiatan ekstar hafalan asmaul husna ini diharapkan anak-anak dapat lebih mengenal nama-nam suci Allah. Namun begitu penyusun berharap untuk kedepannya anak-anak TK ABA Pakis dapat menghafal lebih banyak lagi nama-nama asmaul husna.

e. Pendampingan Pembuatan daftar hadir siswa

Dalam pelaksanaan pembiasaan datang dengan disiplin dengan menggunakan papan daftar kehadiran sisa ini dapat dikatakan berjalan dengan sangat baik dan efektif. Dengan adanya papan daftar kehadiran siswa ini guru dapat mengecek siapa saja yang masih terlanmbat ketika berangkat ataupun siapa yang tidak masuk sekolah pada hari itu. Harapan dari penyusun sendiri semoga tingkat disiplin di TK ABA Pakis lebih meningkat dengan adanya papan daftar kehadiran siswa ini.

f. Semutlis (Sepuluh Menit Untuk Lingkungan Sekolah)

Program semutlis ini kurang dapat berjalan karena penyusun berpikir sekolah telah memiliki program dengan tujuan yang sama sehingga program yang dibuat oleh penyusun bersama tim PPL UNY ini ditiadakan. Namun begitu pelaksanaan dari program sekolah yang dicanangkan yakni piket orangtua wali yang dilaksanakan sebelum anak-anak beraangkat sekolah telah berjalan dengan baik dan tertib sehingga lingkungan yang bersih dan rapi tetap dapat tercipta.

g. Perpisahan

Pelaksnaan perpisahan sendiri dapat berjalan dengan lancar seusai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Dengan adanya kegiatan perpisahana ini diharapkan silaturahmi yang telah terjalin selam kurang lebih satu bulan dengan seluruh warga dan warga sekolah tetap dapat terjalin dengan baik.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan proses pembelajaran mahasiswa melalui berbagai kegiatan langsung di Taman Kanak-Kanak dengan berupaya untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu program pengalaman mengajar di sebuah lembaga/sekolah. Melalui PPL ini mahasiswa dapat mengembangkan kompetensi sebagai calon guru yang profesional, memberi pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan. Serta meningkatkan kemampuan mahasiswa menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai ke dalam kehidupan nyata di sekolah. Program-programnya meliputi penyusunan perangkat persiapan pembelajaran, praktik mengajar terbimbing dan mandiri, mempelajari administrasi guru, pengembangan media, dan kegiatan lain yang menunjang kompetensi mengajar. Adapun langkah-langkah dalam praktek mengajar antara lain adalah penyusunan RKH, pembuatan instrumen, konsultasi RKH, pembuatan media, mengajar di kelas, serta melakukan penilaian.

Perubahan ketika sebelum ada setelah adanya Program Praktik Lapangan (PPL) yaitu:

1. Menambah pengetahuan guru kelas ketika mengajar tidak harus selalu menggunakan LKA, namun lebih baik menggunakan hasil karya.
2. Pembiasaan yang baik untuk meningkatkan lingkungan yang bersih dan tubuh sehat juga sudah mulai tertanam sejak dini diantaranya dengan adanya kegiatan senam pagi di hari kamis, kebiasaan mencuci tangan dengan menggunakan sabun dan membuang sampah pada tempatnya.
3. Keberadaan media pembelajaran yang bertambah banyak dan bervariasi
4. Administrasi sekolah yang lebih rapi dan tertata.

A. SARAN

Bersumber pada kesimpulan laporan Praktik Pengalaman Lapangan, maka saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik

Bagi pendidik diharapkan pembelajaran yang diebrikan kepada para peserta didik bisa dillaksanakan dengan lebih konkret, sehingga anak-anak dapat lebih memahami apa yang disampaikan oleh guru.

2. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa diharapkan adanya identifikasi masalah yang lebih mendalam sehingga perumusan program bisa lebih baik.

3. Bagi Universitas

Bagi universitas diharapkan agar informasi yang di sampaikan dapat mencakup seluruh pihak yang melaksanakan kegiatan PPL seperti mahasiswa maupun Dosen Pembimbing Lapangan sehingga informasi yang didapat tidak tumpang tindih

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun Buku Pembekalan PPL. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta. LPPMP

LAMPIRAN 1

MATRIKS RENCANA PROGRAM KEGIATAN PERSEKOLAHAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) SEMESTER KHUSUS TAHUN AKADEMIK 2015 PG-PAUD FIP UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA



MATRIKS PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

TK ABA PAKIS

Nama Sekolah/Lembaga : TK ABA PAKIS

Nama Mahasiswa : UMMU ISTIQOMAH

Alamat Sekolah/ Lembaga : PAKIS, DLINGO, DLINGO, BANTUL

No. Mahasiswa : 11111244039

Guru Pembimbing : YATINI

FAK/JUR/PODI : FIP/PAUD/PG-PAUD

Dosen Pembimbing : MUTHMAINNAH, M.P.d

NO.	Program Kegiatan PPL	Jumlah Jam Per Minggu					Jumlah Jam
		Agustus			September		
		1	2	3	4	5	
A	MENGAJAR						
1	Observasi Kelas	2					2
2	Persiapan Sarana dan Prasarana Pembelajaran	2	2	2	2		8
3	Program Mengajar Terbimbing 1 (TK Kelompok B)						
	Persiapan						

	-Konsultasi RKH	1					1
	-Pembuatan RKH	2					2
	-Pembuatan media	3					3
	Pelaksanaan mengajar	3					3
	Evaluasi dan tindak lanjut	1					1
4	Program Mengajar Terbimbing 2 (TK Kelompok A)						
	Persiapan						
	- Konsultasi RKH		1				1
	- Pembuatan RKH		2				2
	- Pembuatan media		3				3
	Pelaksanaan mengajar		3				3
	Penilaian dan Evaluasi		1				1
5	Program Mengajar 3 (Ujian Mengajar di TK Kelompok B)						
	Persiapan						
	- Konsultasi RKH			1			1
	- Pembuatan RKH			2			2

	- Pembuatan media			3			3
	Pelaksanaan mengajar			3			3
	Penilaian dan Evaluasi			1			1
6	Program Mengajar 4 (Ujian Mengajar di TK Kelompok A)						
	Persiapan						
	- Konsultasi RKH				1		1
	- Pembuatan RKH				2		2
	- Pembuatan media				3		3
	Pelaksanaan mengajar				3		3
	Penilaian dan Evaluasi				1		1
7	Pendampingan Mengajar	3	3	3	6	6	21
B	NON MENGAJAR						
1	Upacara	1		1	1	1	4
2	Pendampingan Ekstra Melukis	1	1	1	1	1	5
3	Pendampingan Ekstra Tari	2	2	2	2	1,5	9,5
4	Pendampingan Ekstra Iqra'	1	1	1	1	1	5

5	Pendampingan Ekstra Asmaul Husna	1	1	1	1	1	5
6	Pendampingan Kegiatan Senam	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	2,5
7	Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran	5	5	5	5	2	12
8	Pendampingan dan Pembuatan Papan Absensi	9					9
9	Pendampingan Perlengkapan Administrasi Pembelajaran	3	3	3	3	1	13
10	Pembiasaan Kegiatan Cuci Tangan Menggunakan Sabun	1	1	1	1	1	5
11	Upacara 17 Agustus (Program Tambahan)		4				4
12	Sedekah Rosul /Merti Desa (Program Tambahan)			2			2
13	Pendampingan Lomba Mewarnai (Program Tambahan)		4				4
14	Menjenguk Salah Satu Murid TK (Insidental)				1		1
15	Perpisahan					10	10
	Jumlah Jam	41,5	37,5	32,5	34,5	26	162

LAMPIRAN 2

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL



F02

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

Nama Sekolah/Lembaga : TK ABA PAKIS

Nama Mahasiswa : Ummu Istiqomah

Alamat Sekolah/ Lembaga : Pakis, Dlingo, Dlingo, Bantul

No. Mahasiswa : 11111244039

Guru Pembimbing : Yatini

FAK/JUR/PODI : FIP/PAUD/PG-PAUD

Dosen Pembimbing : Muthmainnah, M.Pd

No	Hari/Tanggal	Materi kegiatan	Hasil		Hambatan	Solusi
1	Senin, 10 Agustus 2015	Penerjunan kelompok PPL sebanyak 11 orang, di TK ABA Pakis Dlingo. Dilaksanakan dengan kegiatan upacara bersama seluruh warga sekolah dan kegiatan	Penerjunan berjalan dengan lancar, mahasiswa dan lembaga diharapkan dapat menjalin hubungan kerja sama yang baik.		-	-

		perkenalan dengan tim PPL.				
2	Sabtu, 15 Agustus 2015	Kegiatan pembelajaran dengan mengajar secara terbimbing I di kelas A.	Pengajaran pertama di kelas A dapat berjalan dengan baik meskipun pada awalnya dilakukan secara berkolaboratif, namun begitu kemudian dilanjutkan sendiri oleh mahasiswa yang bersangkutan.		Untuk pertama kalinya guru yang membuka pembelajaran kemudian dilanjutkan oleh mahasiswa PPL, sehingga terjadi proses pengajaran kolaboratif dengan guru kelas namun begitu setelah ini yang dilanjutkan oleh mahasiswa guru kelas kemudian tidak melakukan pengajaran kolaboratif kembali	Mahasiswa mencoba menghendak sendiri kegiatan selanjutnya sampai pembelajaran usai.

					bersama mahasiswa PPL. Dimana seharusnya pengajaran yang dilakukan oleh mahasiswa masih berupa pengajaran terbimbing.	
3	Selasa s/d Sabtu, 11 - 15 Agustus 2015	Mulai pembelajaran dengan pengajaran terbimbing I di TK kelompok A dan TK kelompok B I	Pembelajaran terbimbing dilakukan baik di kelompok A dan B dimana peran mahasiswa disini seharusnya sebagai pelengkap guru kelas, yang nantinya dapat melakukan kegiatan pengajaran dengan cara terbimbing dan kolaboratif, namun begitu guru kelas jarang melakukan proses pengajaran kolaboratif dengan mahasiswa yang bersangkutan, sehingga sebisa mungkin mahasiswa		Mahasiswa melakukan kegiatan mengajar seperti mengajar secara mandiri, tanpa ada kolaborasi dari guru kelas.	Mahasiswa dibantu dengan teman sebagai guru pendamping mencoba mengehendel kelas sehingga pembelajaran tetap berlangsung dengan efektif dan efisien

			menhendel keas sednrii dibantu dengan teman yang sedang menajdi guru pendampiing di kelas tersebut. Dengan adanya bantuan guru pendamping dari teman pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar.			
4	Rabu, 13 Agustus 2015	Penerjunan kelompok PPL sebanyak 11 orang, di TK ABA Pakis Dlingo bersama DPL	Penerjunan secara resmi di lapangan (TK ABA Pakis Dlingo) dibersamai oleh DPL (Bu. Muthmainnah, M.Pd) berjalan dengan lancar. Dalam penerjunan ini juga dilakukan penyerahan mahasiswa untuk ikut serta bergabung dalam kegiatan belajar pembelajaran di sekolah. Dalam hal ini mahasiswa dan sekolah juga diminta untuk dapat membina dan menjalin hubungan yang		-	-

			baik, baik antara teman sejawat, rekan, guru, serta warga sekolah lainnya.			
5	Senin 17 Agustus 2015	Upacara peringatan kemerdekaan Republik Indonesia	Upacara peringatan kemerdekaan Republik Indonesia, dilaksanakan di lapangan Mangunan berjalan dengan lancar. Kegiatan Upacara peringatan kemerdekaan Republik Indonesia diahadiri oleh 6 orang mahasiswa.		-	-
6	Sabtu, 22 Agustus 2015	Kegiatan pembelajaran dengan mengajar secara terbimbing II di kelas B.	Kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dengan bantuan teman sejawat sebagai guru pendamping		-	-
7	Selasa, 18 s/d Senin, 24 Agustus 2015	Kegiatan belajar mengajar II	Kegiatan pembelajaran dengan mengajar secara semi mandiri berjalan dengan lancar. Kegiatan belajar mengajar baik di TK Kelompok A dan		Mahasiswa melakukan pengajaran secara semi mandiri mersa banyak memiliki	Melakukan proses pengkondisian siswa semampunya

			Kelompok B sesuai jadwal dilakukan secara semi mandiri oleh mahasiswa dengan bantuan teman sebagai guru pendamping		kesulitan dalam melakukan pengkondisian terhadap anak ketika melakukan pembelajaran meskipun telah dibantu teman sebagai guru pendamping di kelas	dengan melakukan kegiatan yang menarik diantaranya dengan lagu baru yang menarik perhatian anak.
8	Senin, 24 Agustus 2015	Kegiatan persiapan ujian oleh mahasiswa yakni ujian mengajar dikelas sebagai guru utama, dan di pantau oleh DPL PPL	Pelaksanaan ujian sebagai guru utama di kelas dilaksanakan mulai hari selasa tanggal 25 Agustus 2015		-	-
9	Sabtu, 29 Agustus 2015	Pelaksanaan ujian mengajar sebagai guru utama I di Kelompok A	Pelaksanaan ujian mengajar sebagai guru utama I di kelompok A berjalan dengan lancar dengan diawasi dan		-	-

			dinilai oleh dua orang guru			
10	Selasa s/d Sabtu, 25-29 Agustus 2015	Pelaksanaan ujian mengajar I di kelompok A maupun di kelompok B	Kegiatan pelaksanaan ujian mengajar sebagai guru utama I sesuai jadwal baik di kelompok A maupun di kelompok B terlaksana dengan baik		-	-
11	Jumat, 4 September 2015	Pelaksanaan ujian mengajar sebagai guru utama II di Kelompok B	Pelaksanaan ujian mengajar sebagai guru utama II di kelompok B berjalan dengan lancar		-	
12	Senin s/d Sabtu, 31 Agustus – 5 September 2015	Pelaksanaan ujian mengajar II di kelompok A maupun di kelompok B	Kegiatan pelaksanaan ujian mengajar sebagai guru utama I sesuai jadwal baik di kelompok A maupun di kelompok B terlaksana dengan baik dan lancar		-	-
13	Senin s/d Kamis, 7-10 September 2015	Pendampingan kegiatan mengajar dan persiapan perpindahan	Kegiatan pendampingan mengajar berjalan dengan lancar dan persiapan berupa kegiatan yang akan ditampilkan dalam		Pengkondisian anak yang terkadang masih mau tidak mau	Anak yang tidak mau dibujuk untuk tetap

			kegiatan perpisahan berjalan dengan tertib dan lancar.		untuk melakukan latihan untuk pemnetasan	berpartisipasi dalam kegiatan yang akan dilaksanakan untuk kegiatan perpisahan
14	Jum'at, 11 September 2015	Kegiatan perpisahan	Kegiatan perpisahan PPL UNY 2015 di TK ABA Pakis berlangsung tertib dan lancar. Pelaksanaan kegiatan perpisahan dimulai pada pukul 08.30 s/d 11.00 WIB denan dihadiri berbagai tokoh masyarakat, dewan sekolah, kepala sekolah SD Pakis, Tokoh 'Aisyiah, serta bapak ibu wali murid TK ABA Pakis		-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

LAPORAN MINGGU KE :
NAMA SEKOLAH : TK ABA PAKIS
ALAMAT SEKOLAH : Pakis, Dlingo, Dlingo, Bantul
GURU PEMBIMBING : Yatini

NAMA MAHASISWA : Ummu Istiqomah
NO. MAHASISWA : 11111244039
FAK/JUR/PRODI : FIP/PAUD/PG-PAUD
DOSEN PEMBIMBING : Muthmainnah, M.Pd.

Menyetujui / Mengetahui
Dosen Pembimbing Lapangan

Muthmainnah, M.Pd.

NIP.198301122005012001

Guru Pembimbing



Yatini

Bantul, 17 September 2015

Mahasiswa PPL

Ummu Istiqomah

NIM. 11111244039

LAMPIRAN 3

**DOKUMENTASI KEGIATAN PROGRAM PENGAJARAN PROGRAM NONPENGGAJARAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) SEMESTER KHUSUS TAHUN AKADEMIK 2015
PG-PAUD FIP UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

DOKUMENTASI KEGIATAN PROGRAM MENGAJAR



Proses Belajar Mengajar



Kegiatan Belajar Di Kelompok A



Proses Pembelajaran di Kelompok A



Kegiatan Berbaris Sebelum Masuk Kelas



Pembiasaan Kegiatan Cuci Tangan Menggunakan Sabun



/

Suasana pembelajaran awal kelompok B

DOKUMENTASI KEGIATAN RPOGRAM NONMENGAJAR



Pendampingan Ekstra Iqra'



Pembiasaan penggunaan daftar hadir siswa



Sedekah Rasul dan Merti Desa



Pendampingan Ekstra Tari



Pendampingan Senam Jumat Sehat



Pendampingan Administrasi Pembelajaran



Pemajangan Karya Anak dalam Kegiatan Perpisahan



Persiapan Perpisahan



Pentas Perpisahan